

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan dengan adanya aktivitas belajar yang dialami oleh peserta didik. Pada proses belajar tersebut terdapat tujuan yang harus tercapai. salah satu tujuan dari aktivitas belajar adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal. Menurut (Irawati, Nasruddin & Ilhamdi 2021) Hasil belajar adalah suatu perubahan berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap peserta didik yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Selain itu hasil belajar dijadikan sebagai laporan mengenai capaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat dalam peserta didik, faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (2021:54) “faktor yang berasal dari dalam diri individu (intern) sedangkan yang berasal dari luar diri individu (ekstern)” adapun faktor internal meliputi bakat, motivasi, kecerdasan, minat, kondisi fisik dan psikis siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Jayantika (2013) bahwa tingkat hasil belajar peserta didik lebih dipengaruhi oleh faktor internal dari diri peserta didik sendiri dibandingkan faktor eksternal, dimana 70% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh diri peserta didik sendiri dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar peserta didik. Faktor internal yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa salah satunya adalah kecerdasan.

Kecerdasan intelektual (IQ) dalam pandangan kita pada umumnya sering menjadi penentu keberhasilan pendidikan. Peserta didik yang dianggap cerdas adalah individu yang ber IQ tinggi dalam kemampuan kognitif. Menurut Iskandar (2012:51) Pandangan tersebut sudah diyakini oleh kebanyakan orang selama bertahun-tahun dan diyakini sebagai standar kecerdasan seorang individu. Namun hasil dan temuan banyak penelitian menyatakan bahwa IQ bukan satu-satunya yang berperan dalam hasil belajar peserta didik. Terdapat Faktor lain yang saling berkesinambungan. Pada hakikatnya seorang individu tidak hanya memiliki kecerdasan satu sisi saja, namun banyak kecerdasan yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Setidaknya terdapat Sembilan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh seorang peserta didik yang beragam yang dikenal dengan istilah kecerdasan majemuk (*Multiple Intelegence*) (Indria, 2020).

Shita motthi (2022) menyatakan bahwa “peserta didik setidaknya perlu memiliki tiga kecerdasan untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, ketiga kecerdasan tersebut adalah kecerdasan naturalis, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar biologi” dari ketiga kecerdasan tersebut dapat dilihat bahwa kecerdasan intrapersonal salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang terletak pada diri seseorang yang ditandai dengan kemampuan untuk memahami diri, dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk mengenali kelebihan pada diri, kekurangannya, kecerdasan terhadap suasana hati. Menurut Gardner (dalam Baharuddin 2012:147) mengatakan bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan seseorang untuk memahami diri sendiri, memiliki kepekaan yang tinggi dalam memahami suasana hatinya, serta emosi yang muncul dan dapat menyadari perubahan yang terjadi di dalam nya. Wajdi (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa “kecerdasan intrapersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik” Seperti yang sudah dijelaskan oleh jayantika (2013) bahwa faktor internal memberikan

kontribusi besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga kecerdasan intrapersonal ini harus dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada salah satu guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA di SMAN 4 Kota Tasikmalaya, diperoleh informasi bahwa banyak peserta didik yang tidak berani maju ke depan untuk mengerjakan soal secara sukarela harus selalu diminta oleh guru, dalam hal ini berkaitan dengan indikator Aktualisasi diri. Permasalahan lainnya terdapat beberapa peserta didik yang mencontek dalam pengerjaan tugas, Kemudian ketika sedang ujian masih banyak yang melihat jawaban temannya, dalam hal ini bertolak belakang dengan indikator kecerdasan intrapersonal yaitu Kemandirian. Seharusnya jika peserta didik memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik akan percaya dengan kemampuan sendiri karena mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya, akan lebih berani untuk maju tanpa harus diminta oleh guru. Hal-hal tersebut bertentangan dengan Indikator dalam kecerdasan intrapersonal. Dengan kecerdasan intrapersonal, peserta didik mampu berpikir secara mandiri, karena salah satu Indikator dari kecerdasan intrapersonal adalah kemandirian. Kemudian peserta didik dengan kecerdasan intrapersonal yang tinggi seharusnya lebih berani untuk maju ke depan kelas tanpa diminta oleh guru sebagai wujud kemampuannya dalam mengaktualisasi diri.

Untuk hasil belajar pada mata pelajaran biologi, peserta didik rata-rata sudah baik, namun ada beberapa peserta didik yang nilainya kecil diantara teman lainnya. Peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik tentu akan memiliki kestabilan emosi yang baik serta mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri sehingga mempermudah bagi peserta didik untuk meraih hasil belajar yang maksimal mengingat salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar salah satunya termasuk kecerdasan intrapersonal. Kurang maksimalnya hasil belajar disebabkan oleh kecerdasan intrapersonal yang rendah, Maka dari itu, kecerdasan ini juga berperan penting dalam menunjang belajar sehingga bisa berkontribusi positif bagi hasil belajar. Melalui penelitian yang relevan dari Wajdi et al., (2018) menyatakan bahwa kecerdasan intrapersonal tergolong tinggi sehingga hasil belajar yang dicapai dinyatakan baik.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal erat kaitannya dengan hasil belajar. Peneliti menduga peserta didik yang dianggap memiliki kecerdasan intrapersonal diharapkan dapat berkontribusi besar terhadap hasil belajar. Maka untuk membuktikan kebenaran secara ilmiah masalah tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Mengapa kecerdasan intrapersonal penting bagi hasil belajar peserta didik ?
- b. Bagaimana kecerdasan intrapersonal dapat menjadi aspek yang dapat dipertimbangkan dalam penentu hasil belajar peserta didik ?
- c. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar peserta didik ?
- d. Berapa besar kontribusi yang diberikan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar ?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut :

- a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner kecerdasan intrapersonal
- b. Instrumen hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran biologi berupa data skor Penilaian Akhir Semester (PAS) semester genap tahun ajaran 2023/2024

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian mengenai hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar biologi ini dirasa penting dilakukan untuk mengukur

hubungan tingkat kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar biologi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah diatas dalam bentuk sebuah penelitian dengan judul Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan hasil Belajar Biologi Peserta didik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIPA SMAN 4 Tasikmalaya?”

## **1.3 Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas dan variabel terikat, yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar biologi peserta didik.

- a. Hasil Belajar merupakan sesuatu kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah melalui aktivitas pembelajaran. kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan) dan berupa perubahan tingkah laku maupun kemampuan baru yang dimiliki oleh peserta didik . untuk mengukur Hasil belajar pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan data hasil belajar biologi yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI MIPA pada semester genap tahun ajaran 2023/2024
- b. Kecerdasan Intrapersonal merupakan suatu kecerdasan yang bersumber dari diri sendiri yang memiliki kemampuan untuk memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri serta bertanggung jawab akan hidupnya dan bertindak secara adaptif berdasarkan pengetahuan itu. Kesadaran terhadap suasana hati dan batin, serta kemampuan untuk mendisiplinkan diri. Untuk mengukur kecerdasan intrapersonal yaitu dengan menggunakan angket kuesioner indikator yang diadopsi dari Linda Campbell (2004), meliputi aspek (1) sadar akan wilayah emosinya, (2) menemukan cara-cara dan jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya, (3) mengembangkan model yang akurat, (4) termotivasi untuk mengidentifikasi dan memperjuangkan tujuannya, (5) membangun dan hidup dengan suatu nilai etik, (6) bekerja mandiri, (7) mengatur secara kontinu pembelajaran dan perkembangan tujuan personalnya, (8) berusaha mencari dan memahami pengalaman batinnya sendiri, (9) mendapatkan wawasan dalam kompleksitas dan eksistensi diri, serta (10) berusaha mengaktualisasi diri. Dengan jumlah angket 45 butir pernyataan. Skala yang digunakan dalam kecerdasan intrapersonal adalah skala likert empat point mulai dari (1) sangat setuju (2) setuju, (3) tidak setuju, dan (4) sangat tidak setuju. dengan skor pernyataan positif.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMAN 4 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

- a. Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar
- b. Sebagai informasi tambahan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis.**

- a. **Bagi Sekolah**  
Memberikan masukan dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar melalui kecerdasan intrapersonal .
- b. **Bagi Guru**  
Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar peserta didik, sehingga guru dapat mengembangkan dan mengetahui potensi yang dimiliki peserta didik agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.
- c. **Bagi Peserta didik**  
Sebagai motivasi peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal serta mengetahui pentingnya kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan hasil belajar.
- d. **Bagi Peneliti**  
Sebagai upaya untuk menambah pengetahuan dalam mempersiapkan suatu proses pembelajaran dan sebagai wawasan bagi peneliti sendiri untuk menganalisa hubungan kecerdasan intarpersonal dengan hasil belajar peserta didik.